

**ANALISIS PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH DENGAN BANK
UMUM KONVENSIONAL DI INDONESIA MENGGUNAKAN METODE *RISK ADJUSTED RETURN
ON CAPITAL (RAROC)***

**ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE MEASUREMENT OF ISLAMIC BANKS WITH
COMMERCIAL BANKS IN INDONESIA USING RISK ADJUSTED RETURN ON CAPITAL
(RAROC)**

AULIA MAULIANI

Prodi S1 Manajemen Bisnis Telekomunikasi & Informatika, Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas

Telkom

owlyarippa@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan Bank Umum Konvensional (Bank Mandiri Tbk dan Bank Mega Tbk) dan Bank Umum Syariah (PT.Bank Syariah Mandiri dan PT.Bank Mega Syariah) pada periode 2009-2013. Jenis penelitian ini yaitu deskriptif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan publikasi Bank Indonesia. Analisis data yang digunakan adalah analisis kinerja berbasis risiko dengan menggunakan metode *Risk Adjusted Return on Capital (RAROC)*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pihak manajemen dan para investor tentang keuangan dan risiko modal dari kegiatan investasinya. Dengan adanya tambahan informasi ini diharapkan keputusan yang diambil menjadi lebih akurat sehingga dapat menurunkan tingkat risiko dan meningkatkan tingkat pendapatan dari aktifitas perbankan. Hal ini dibutuhkan mengingat industri perbankan memiliki tingkat risiko yang cukup tinggi. Tingkat risiko yang tinggi membuat para pelaku industri perbankan terus mengembangkan metode untuk memperkirakan risiko dan return yang akan datang. Diharapkan setelah penelitian ini bisa dikembangkan lebih baik lagi.

Kata Kunci : Bank, Kinerja Keuangan, RAROC

ABSTRACT

This study aims to determine the differences in the financial performance of Commercial Banks (Bank Mandiri Tbk and Bank Mega Tbk) and Islamic Banks (PT Bank Syariah Mandiri and PT Bank Mega Syariah) in the period 2009-2013. This type of research is descriptive by using secondary data obtained from published financial statements of Bank Indonesia. Analysis of the data used is the risk-based performance analysis using the Risk Adjusted Return on Capital (RAROC). This research is expected to provide information to management and investors about the financial and capital risk of their investment activities. With the additional information that the decision taken is expected to be more accurate so as to reduce the risk and increase the level of income from banking activities. This is necessary in view of the banking industry has a fairly high degree of risk. High level of risk makes the banking industry continues to develop methods for estimating risk and return will come. It is expected that after this study could be developed better.

Keywords : Banks, Financial Performance, RAROC

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Ekonomi pada sebuah negara merupakan pilar utama dalam pembangunan. Bank sebagai salah satu lembaga yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian menjadi lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan. Industri perbankan tidak lepas dari unsur risiko lebih tepatnya ketika krisis global terjadi. Meningkatnya resiko krisis di kawasan Eropa dan Amerika, secara sistemik telah meningkatkan resiko bisnis perbankan nasional. Seiring dengan perpindahan pengawasan perbankan dari Bank Indonesia (BI) ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK), maka pemetaan resiko krisis perbankan menjadi semakin serius. Ukuran keberhasilan kinerja sebuah bank juga akan tercermin dari evaluasi kinerja keuangannya. Dari sisi kinerja keuangan, manajemen risiko sudah menjadi bagian penting dalam operasionalisasi risiko yang dihadapi perbankan, terutama bagi *investor* (deposan) untuk melakukan investasi. Pengelolaan risiko ini mencakup antara cakupan identifikasi risiko, pengukuran risiko, pengelolaan risiko, pembatasan risiko dan pemantauan risiko. Melalui pendekatan ini, maka bobot risiko dan bobot pengembalian hasil dapat terukur, sehingga investor akan memperoleh peluang *return* atau nilai bagi hasil yang optimal dan juga prospektif. Metode alternatif yang dapat digunakan untuk mengetahui parameter tersebut yaitu pendekatan *Risk Adjusted Return on Capital* (RAROC). RAROC menjadi metode yang sering digunakan bank, meskipun belum dicatat pada laporan keuangan resmi tahunan yang dipublikasikan. RAROC dipopulerkan oleh *The Bankers Trust* Amerika Serikat sejak tahun 1979 yang kemudian diikuti dan dipakai oleh berbagai bank sebagai suatu sistem dalam alokasi *economic capital* dan menilai *performance* dari capital yang dialokasikan pada berbagai satuan (unit) bisnis dalam bank.

Perumusan Masalah

1. Bagaimana pengukuran kinerja keuangan Bank Umum Konvensional menggunakan metode *Risk Adjusted Return on Capital* (RAROC) pada periode tahun 2009 hingga tahun 2013?
2. Bagaimana pengukuran kinerja keuangan Bank Umum Syariah menggunakan metode *Risk Adjusted Return on Capital* (RAROC) pada periode tahun 2009 hingga tahun 2013?

Bank

Menurut Undang-undang No.14 Tahun 1967 Pasal I tentang Pokok-pokok Perbankan adalah “lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang”. Undang-undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 menjelaskan bahwa bank adalah “badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.”

Perbankan Syariah

Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Prinsip Syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah (*Booklet* Perbankan Indonesia, 2011)

Perbankan Konvensional

Bank Konvensional adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya secara konvensional dan berdasarkan jenisnya terdiri atas Bank Umum Konvensional dan Bank Perkreditan Rakyat (*Booklet* Perbankan Indonesia, 2011).

Laporan Keuangan

Laporan keuangan melaporkan posisi perusahaan pada satu titik waktu dan kegiatan operasinya selama beberapa periode lalu. (Brigham& Houston, 2010:133). Laporan keuangan laporan periodik yang disusun menurut prinsip-prinsip akuntansi yang diterima secara umum tentang status keuangan dri individu, asosiasi, atau organisasi bisnis yang terdiri dari neraca, laporan laba-rugi, dan laporan perubahan ekuitas pemilik.

Menurut Weygandt et al (2011:21), perusahaan menyiapkan empat laporan keuangan dari data akuntansi yang diringkaskan, yaitu sebagai berikut :

1. *Income statement*, menyajikan pendapatan dan beban yang menghasilkan laba atau rugi bersih dari perusahaan untuk jangka waktu tertentu.
2. *Retained earning statement*, merangkum perubahan laba ditahan untuk jangka waktu tertentu.
3. *Statement of financial position*, (terkadang disebut sebagai neraca) melaporkan aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan pada tanggal tertentu.
4. *Statement of cash flows*, merangkum informasi mengenai arus kas masuk (penerimaan) dan arus kas keluar (pembayaran) untuk jangka waktu tertentu.

Risk Adjusted Return on Capital

Risk Adjusted Return on Capital (RAROC) bukan merupakan konsep yang baru, RAROC pertama kali dikembangkan oleh *the bankers trust* pada akhir tahun 1970-an dan mulai banyak diterapkan tahun 1980-an dan terus dikembangkan hingga sekarang. Pada awalnya RAROC bertujuan untuk mengukur risiko dari kredit portfolio sebuah bank agar mampu mengukur jumlah modal yang diperlukan oleh sebuah bank untuk menjaga *exposure* dari para deposan dan *debtholders* lainnya pada tingkat probabilitas kerugian yang ditentukan.

Sejak saat itu, banyak bank yang kemudian mengembangkan RAROC dengan tujuan untuk mengukur jumlah modal yang dibutuhkan korporasi guna mendukung semua kegiatan operasi mereka. Model RAROC pada dasarnya mengalokasikan modal untuk dua alasan dasar, yaitu manajemen risiko dan untuk evaluasi kinerja. RAROC mengalokasikan modal ekuitas bergantung pada risiko kerugian, menghitung tingkat pengembalian atas ekuitas, RAROC merupakan bagian dari *Risk Adjusted Performance Measurement* atau yang biasa dikenal dengan RAPM. Untuk tujuan *Risk Management*, tujuan utamanya adalah mengalokasikan modal untuk unit bisnis yang ada dengan struktur modal yang optimal. Model RAROC menetapkan modal sebagai bagian dari penentuan tingkat *risk adjusted return* dan nilai tambah untuk setiap unit bisnis.

Menurut Djohanputro (2008:306), RAROC, *risk adjusted return on capital*, rasio ini memiliki kemiripan dengan *Return on Capital* (ROC). Keduanya merupakan rasio antara tingkat pendapatan bagi investor dengan modal. Perbedaannya, rasio dalam RAROC menggunakan tingkat pendapatan yang telah disesuaikan dengan risiko. Rumus dasar penghitungan RAROC adalah :

$$\text{RAROC} = \frac{\text{Risk Adjusted Return}}{\text{Capital}}$$

Dimana ;

Risk Adjusted Return (RAR) = *Total Revenue* (TR) – *Total Cost* (TC) – *Expected Loss* (EL)

- Total Revenue = Merupakan total pendapatan yang diperoleh bank dari kegiatan bisnisnya.
- Total Cost = Merupakan total pengeluaran/beban yang ditanggung bank dalam menjalankan bisnisnya.
- Expected Lost = Merupakan nilai risiko kerugian yang diperoleh dari perhitungan statistik NPL (Non Performance Loan)

$Risk\ Capital\ (RC) = Worst\ Case\ Loss\ (WL) - Expected\ Loss\ (EL)$

- Risk Capital = Merupakan risiko yang dapat menggerus modal
- Worst Case Loss = Merupakan nilai risiko terburuk dari distribusi kerugian NPL (Non Performance Loan)
- Expected Loss = Merupakan nilai rata-rata risiko kerugian dari distribusi kerugian NPL (Non Performance Loan)

METODOLOGI PENELITIAN

Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Adapun data-data yang digunakan antara lain :

1. Laporan keuangan bank umum konvensional dan bank umum syariah dalam periode amatan 2009 - 2013 yang telah dipublikasikan.
2. Informasi lain terkait penelitian seperti Peraturan Bank Indonesia, Surat Edaran Bank Indonesia, serta informasi mengenai bank umum syariah yang menjadi objek penelitian.

Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini bersifat kuantitatif karena data yang diolah berupa angka-angka yang bersumber dari laporan keuangan publikasi perbankan selama periode 2009 - 2013, kemudian dilakukan analisis komparatif dengan menggunakan metode RAROC. Langkah-langkah pengolahan datanya yaitu menghitung nilai RAROC masing-masing bank.

1. Menghitung nilai *Risk Adjusted Return on Capital* (RAROC)

$$RAROC = \frac{\text{risk adjusted return}}{\text{risk capital}}$$

Dimana ;

- *Risk Adjusted Return*(RAR) = *Total Revenue* (TR) – *Total Cost* (TC) – *Expected Loss*(EL)
TR = Merupakan total pendapatan yang diperoleh bank dari kegiatan bisnisnya.
TC = Merupakan total pengeluaran/beban yang ditanggung bank dalam menjalankan bisnisnya.
EL = Merupakan nilai risiko kerugian yang diperoleh dari perhitungan statistik NPL (Non Performance Loan)
- *Risk Capital* (RC) = *Worst Case Loss* (WL) – *Expected Loss* (EL)
RC = Merupakan risiko yang dapat menggerus modal
WL = Merupakan nilai risiko terburuk dari distribusi kerugian NPL (*Non Performance Loan*)
EL = Merupakan nilai rata-rata risiko kerugian dari distribusi kerugian NPL (*Non Performance Loan*)

Variabel *Worst Case Loss* (WL) diukur melalui variabel rata-rata maksimum atau terburuk dari NPL (*Non Performing Loan*) pada bank dari periode bulanan dalam setahun (tahun 2009-2013). Namun demikian, *worst case loss* disetiasi dengan tingkat kepercayaan (*confidence level*) yang telah ditentukan. Jika *confidence level* 95%, hal tersebut dapat probabilitas atau peluang sebesar 5% bahwa kerugian aktual (*actual loss*) akan melebihi modal ekonomis (*economic capital*). Estimasi WL terhadap *confidence level* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$WL = EL + \frac{Z_{\alpha}}{\sqrt{N}}$$

Dimana ;

WL = Merupakan nilai kerugian terburuk

EL = Merupakan rata-rata nilai distribusi NPL (*Non Performing Loan*)

Z_c = Merupakan tingkat kepercayaan (*confidence level*)

N = Banyaknya jumlah nilai

PEMBAHASAN

A. Bank Mandiri

Setelah melakukan pengamatan terhadap laporan keuangan publikasi bulanan Bank Mandiri selama periode 2009 – 2013, diperoleh data RAROC sebagai berikut ;

Tabel 1
RAROC Bank Mandiri

Keterangan	2009	2010	2011	2012	2013
Std.deviasi	46792,54	39600,98	31869,03	30563,8	31782,4
c	95%	95%	95%	95%	95%
Z	1,96	1,96	1,96	1,96	1,96
Mean/EL	124208,7273	112852,36	164062,2	13482,56	14789,2
TR-TC	12431	16693	19234	23018	28409
WL	151861	132624,05	182094,7	14632,5	11379,2
RAR	176960,27	8584,64	58162,8	84233,9	58243,3
RC	27652,63	23402,687	18031,58	23563,5	24535,9
RAROC	6,39	0,36	3,22	3,57	2,37

Sumber : Data Olahan

1. Hasil Analisis Bank Mandiri

Perhitungan RAROC menunjukkan angka positif dan bobot yang menurun. Pada tahun 2009, nilai RAROC lebih tinggi dari nilai-nilai RAROC tahun setelahnya, yaitu sebesar 6,39, dan menurun sangat drastis pada tahun 2010 yaitu sebesar 3,22. Pada tahun 2011 nilai RAROC mulai sedikit meningkat dan hanya terjadi sampai tahun 2012 saja, kembali menurun lagi pada tahun 2013 sebesar 2,37. Penurunan nilai RAROC ini mencerminkan adanya potensi risiko karena nilai keuntungan lebih kecil dari rata-rata kerugiannya dan adanya kredit bermasalah.

B. Bank Syariah Mandiri

Setelah melakukan pengamatan terhadap laporan keuangan publikasi bulanan Bank Syariah Mandiri selama periode 2009 – 2013, diperoleh data RAROC sebagai berikut ;

Tabel 2
RAROC Bank Syariah Mandiri

Keterangan	2009	2010	2011	2012	2013
Std.deviasi	72729,439	96979,069	65482,92	86273,5	84351,3
c	95%	95%	95%	95%	95%
Z	1,96	1,96	1,96	1,96	1,96
Mean/EL	616064,1849	870873,1189	76352,56	84252,2	87253,01
TR-TC	980747	1084807	1459625	579679	426149
WL	695044,5415	925744,1928	78354,34	4536,25	67483,3
RAR	-63524,2	-53625,2	-7712,9	-6342,8	-7524,2

RC	78980,3521	54871,0739	86324,3	62151,9	63142,1
RAROC	-0,8043	-0,9773	-0,08933	-0,1021	-0,1192

Sumber : Data Olahan

1. Hasil Analisis Bank Syariah Mandiri

Perhitungan RAROC menunjukkan angka negatif dan bobot yang menurun. Pada tahun 2009 dan 2010, nilai RAROC mulai mengalami peningkatan dari nilai-nilai RAROC tahun sebelumnya, yaitu sebesar -0,8043 dan -0,9773, dan mulai menurun drastis pada tahun 2011 sebesar yaitu sebesar -0,08933. Pada tahun 2012 dan 2013 nilai RAROC mulai mengalami sedikit peningkatan yaitu sebesar -0,1021 dan -0,1192. Penurunan nilai RAROC ini mencerminkan adanya potensi risiko karena nilai keuntungan lebih kecil dari rata-rata kerugiannya dan adanya kredit bermasalah. Nilai RAROC yang negatif mengakibatkan apabila kerugian terealisasi maka kerugian tersebut akan menggerus modal dari bank syariah mandiri untuk menutupi kerugian tersebut.

C. Bank Mega

Setelah melakukan pengamatan terhadap laporan keuangan publikasi bulanan Bank Mega selama periode 2009 – 2013, diperoleh data RAROC sebagai berikut ;

Tabel 3
RAROC Bank Mega

Keterangan	2009	2010	2011	2012	2013
Std.deviasi	0,00748	0,00357	0,00263	0,00475	0,00357
c	95%	95%	95%	95%	95%
Z	1,96	1,96	1,96	1,96	1,96
Mean/EL	870873,1189	73482,03	63537,25	82553,34	72537,34
TR-TC	961580	1068377	1130454	570957	607860
WL	78354,34	63475,4	62367,4	73656,6	73572,5
RAR	53625,2	62532,8	76352,3	73643,6	72363,8
RC	34726,836	54871,0739	63725,873	62512,90	62523,7
RAROC	1,5441	1,1396	1,9813	1,2212	1,1573

Sumber : Data Olahan

1. Hasil Analisis Bank Mega

Nilai RAROC terendah berada pada tahun 2010 sebesar 1,1396 dan pada tahun 2013 sebesar 1,1573. Nilai RAROC tertinggi yaitu pada tahun 2011 sebesar 1,9813. Dengan semakin menurunnya nilai RAROC setiap tahunnya mengindikasikan adanya potensi risiko karena nilai keuntungan lebih kecil dari rata-rata kerugiannya.

D. Bank Mega Syariah

Setelah melakukan pengamatan terhadap laporan keuangan publikasi bulanan Bank Mega Syariah selama periode 2009 – 2013, diperoleh data RAROC sebagai berikut ;

Tabel 4
RAROC Bank Mega Syariah

Keterangan	2009	2010	2011	2012	2013
Std.deviasi	4390,912	6536,3434	6573,23	6343,1	8634,2
c	95%	95%	95%	95%	95%

Z	1,96	1,96	1,96	1,96	1,96
Mean/EL	15970,417	29724,84	16452,8	18674,2	15463,4
TR-TC	59986	90482	235171	440798	519393
WL	18454,8093	33995,21102	23546,3	42019,2	30817,1
RAR	44015,583	60757,16	63846,1	54683,1	67235,3
RC	2484,3932	4270,37102	3456,243	4521,68	3492,8
RAROC	17,72	14,22	18,47	12,09	19,06

Sumber : Data Olahan

1. Hasil Analisis Bank Mega Syariah

Pada tahun 2012, nilai RAROC mengalami fase penurunan sebesar 12,09 dibandingkan tahun sebelumnya yang mengalami peningkatan, yaitu pada tahun 2009 sebesar 17,72 dan pada tahun 2011 sebesar 18,47. Meningkatnya nilai RAROC pada tahun 2013 sebesar 19,06 mengindikasikan kecilnya potensi risiko yang dihadapi oleh Bank Mega Syariah.

KESIMPULAN

1. Dengan menurunnya nilai RAROC dari sebesar 6,39 pada tahun 2009 menjadi 2,37 pada tahun 2013 membuat Bank Mandiri harus meningkatkan lagi target pendapatannya dan memperkecil risiko kredit. Sementara itu, pada Bank Mega tidak terjadi peningkatan RAROC yang signifikan. Dari hasil analisis RAROC yang diperoleh, kinerja keuangan Bank Mandiri masih lebih baik daripada Bank Mega.
2. Dengan menurunnya nilai RAROC dari sebesar -0,9773 pada tahun 2010 menjadi -0,08933 pada tahun 2011 membuat Bank Syariah Mandiri harus meningkatkan lagi target pendapatannya dan memperkecil risiko kredit. Sementara itu, pada Bank Mega Syariah terjadi peningkatan nilai RAROC yang tinggi dari tahun 2012 ke 2013 yaitu 12,09 menjadi 19,06. Dari hasil analisis RAROC yang diperoleh, kinerja keuangan Bank Mega Syariah jauh lebih baik daripada Bank Syariah Mandiri. Hasil perhitungan RAROC pada bank syariah mandiri menunjukkan nilai negatif. Hal ini mengindikasikan adanya potensi kerugian karena nilai RAR negatif. Hal ini disebabkan oleh nilai keuntungan yang lebih kecil daripada nilai EL.
3. Metode penentuan besarnya pendapatan yang diterapkan pada bank terhadap deposan deposito memungkinkan nasabah mengalami kerugian terhadap nilai *expected return* dan nilai investasinya yang diakibatkan bank mengalami kerugian dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengelola dana. Besarnya risiko yang dimiliki deposan bank tentunya diikuti kemungkinan memperoleh pendapatan diatas nilai *expected return* yang diharapkan. Hal ini terjadi apabila bank selaku pengelola dana berhasil melebihi target pendapatan yang diharapkan. Kelebihan dari pendapatan tersebut juga akan diberikan kepada deposan sesuai dengan bagi hasil yang disepakati.
4. Semakin nilai RAROC yang positif dan besar pada suatu bank dapat mengindikasikan bahwa bank tersebut memiliki yang baik. Hal ini bisa dilihat dari tingkat RAR yang positif dan lebih besar dari RC. Nilai RAROC juga dapat digunakan untuk melihat sejauh mana suatu bank dapat bertahan apabila risiko yang telah diestimasikan benar-benar terjadi. Dengan kata lain semakin besar nilai RAROC maka semakin aman bank tersebut bagi deposan yang ingin menempatkan dananya.

SARAN

a. Untuk Pihak Perbankan

Untuk pihak perbankan untuk terus melakukan peningkatan kualitas manajemen risikonya sehingga dapat mengantisipasi risiko - risiko yang akan muncul dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dan juga perbankan sangat penting dalam melakukan pengelolaan aset produktifnya menggunakan pendekatan yang lebih baik lagi sehingga return dari pemanfaatan aset produktif dapat meningkat dan menghasilkan return bagi nasabah. Untuk industri perbankan syariah diharapkan bisa meningkatkan DPK yang bisa diperoleh dari masyarakat. Hal ini bisa dilakukan dengan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap perbankan syariah, mengingat peluang pasar bank syariah sangat besar di negeri ini.

b. Untuk Para Investor

Untuk para investor dan calon investor hendaknya lebih teliti sebelum melakukan kegiatan investasi. Dianjurkan untuk tidak hanya menilai mutu suatu jenis investasi dari tingkat return yang ditawarkan. Tetapi ada baiknya juga mempertimbangkan risiko yang ada didalam investasi tersebut. Melakukan analisis terhadap bank sebelum menempatkan dana sangatlah penting, hal ini diperlukan agar kita meyakini bahwa dana yang kita investasikan aman dan apabila terjadi risiko kita dapat memprediksikan sebelumnya sehingga bisa menyiapkan langkah antisipasi terhadap risiko tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Booklet* Perbankan Indonesia. (2011). Jakarta : Bank Indonesia
- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Pengalih bahasa: Ali Akbar Yulianto. Edisi 11, Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Basyaib, Fachmi (2007). *Manajemen Risiko*. Jakarta : PT. Grasindo
- Djohanputro, Bramantyo (2008). *Manajemen Risiko Korporat*. Jakarta : PPM
- Greuning, van Hennie dan Bratanovic, Sonja Brajovic (2011). *Analisis Risiko Perbankan*. Jakarta : Salemba Empat
- Weygandt, Jerry. Kimmel, Paul, & Kieso, Donald (2011). *Financial Accounting, IFRS Edition*. USA
- <http://http://www.bankmega.com/> (Diakses pada 1 April 2014)
- <http://www.bankmandiri.co.id/> (Diakses pada 1 April 2014)
- <http://www.bi.go.id/> *Statistik Perbankan Indonesia. OJK-SPI Desember 2013* (Diakses 10 Mei 2014)
- <http://www.bin.go.id/> (2012). *Outlook Perbankan 2013* (Diakses 2 April 2014)
- <http://www.megasyariah.co.id/> (Diakses pada 1 April 2014)
- <http://www.syariahmandiri.co.id> (Diakses pada 1 April 2014)